



BAB I

PENDAHULUAN

B. AYU. I. R. I. ANTO
(211 11 092)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan kegiatan-kegiatan yang dapat direncanakan dan dilaksanakan dalam satu bentuk kesatuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan suatu proyek, tentunya memerlukan sumber daya yang optimal dan berkualitas serta pengelolaan yang efisien dan efektif sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana. Adapun sumber daya yang dimaksud meliputi sumberdaya manusia (tenaga kerja), material, peralatan, uang dan waktu.

Dalam melaksanakan suatu proyek, biasanya akan mengalami kendala-kendala yang muncul akibat adanya penyimpangan antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan. Salah satunya yang belakangan sering terjadi dalam pelaksanaan proyek ialah perubahan harga dari satu atau beberapa sumberdaya di atas akibat kenaikan harga bahan bakar yang signifikan, terlebih lagi kenaikan harga tersebut terjadi saat proyek berada dalam masa pengerjaan setelah selesai masa perencanaan terlebih dahulu.

Dalam suatu proyek tentunya tidak terlepas dari biaya proyek yang merupakan mesin penggerak utama dari kegiatan tersebut, dimana jumlah biaya tersebut secara langsung berpengaruh pada keuntungan yang akan didapat. Perubahan biaya proyek dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya perubahan harga satuan. Harga satuan merupakan jumlah uang yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan satu satuan barang atau jasa. Ada tiga sumber daya yang menyebabkan perubahan harga satuan yakni tenaga kerja, material dan peralatan. Harga satuan sumber daya menjadi salah satu faktor penting, yang mempengaruhi tinggi rendahnya biaya proyek serta keuntungan yang akan diperoleh, sebab jika harga satuan mengalami perubahan maka secara otomatis biaya serta keuntungan proyek pun ikut mengalami perubahan.

Ada banyak faktor yang menjadi pemicu perubahan harga satuan misalnya ketidakstabilan kurs dolar terhadap rupiah, terjadinya inflasi dan deflasi, keberadaan sumber daya yang semakin langka (terbatas), yang mempengaruhi perubahan biaya kebutuhan hidup sehingga berpengaruh langsung terhadap upah tenaga kerja, harga bahan bakar minyak, biaya sewa peralatan, serta biaya angkut yang mempengaruhi harga material. Para pelaku jasa konstruksi perlu mengadakan analisa kembali seberapa

besar perubahan harga satuan, agar dapat diketahui berapa besar perubahan kontribusi biaya sumber daya akibat kenaikan harga satuan terhadap biaya proyek serta besarnya keuntungan yang didapat.

Perubahan biaya kebutuhan yang berdampak pada perubahan biaya dan keuntungan proyek, diakibatkan oleh pengaruh perubahan harga satuan pada masa pelaksanaan proyek. Karena itu sangat menarik, maka dilakukan penelitian tentang **“Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material Dan Peralatan Terhadap Biaya Dan Keuntungan Proyek”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
2. Bagaimana hubungan perubahan harga satuan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
3. Bagaimana hubungan mengenai besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.
4. Bagaimana perubahan biaya dan keuntungan proyek pada masa pelaksanaan 1 bulan dan 2 bulan dengan variasi harga satuan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis ini adalah :

1. Menghitung besarnya kontribusi biaya kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
2. Mengetahui hubungan perubahan harga satuan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
3. Mengetahui hubungan mengenai besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.
4. Mengetahui perubahan biaya dan keuntungan proyek pada masa pelaksanaan 1 bulan dan 2 bulan dengan variasi harga satuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek.
2. Untuk mengetahui hubungan perubahan harga kebutuhan dari masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan terhadap keuntungan proyek.
3. Untuk mengetahui hubungan mengenai besarnya perubahan keuntungan akibat perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan.
4. Untuk mengetahui perubahan biaya dan keuntungan proyek pada masa pelaksanaan 1 bulan dan 2 bulan dengan variasi harga satuan

1.5 Pembatasan Masalah

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah :

Nama : Pembangunan Jalan dan Jembatan
 Pekerjaan : Peningkatan Jalan Mudajebak (Bts. Kab.)-Lato-Wairunu
 Lokasi : Flores Timur
 Biaya Proyek : 3.076.789.000,00
 Tahun Anggaran : 2015

Untuk menghindari ketidakpastian dalam perhitungan, maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan, antara lain :

1. Penelitian ditinjau hanya pada proyek jalan dengan sumberdaya tenaga kerja, material maupun peralatan yang dibutuhkan dalam suatu pekerjaan jalan.
2. Volume dan koefisien pekerjaan yang tercantum dalam RAB tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan.
3. Kontribusi biaya tenaga kerja, material dan peralatan perubahan keuntungan yang dihitung adalah akibat pengaruh dari perubahan harga masing-masing unsur tenaga kerja, material dan peralatan.
4. Penyebab perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan tidak dicari penyebabnya karena ini hanya merupakan simulasi. Simulasi yang di ambil dari 0 bulan, 1 bulan dan 2 bulan, simulasi 0 bulan pada awal pelaksanaan proyek dan simulasi bulan ke-1 dan ke-2 pada masa pelaksanaan proyek.
5. Dalam penelitian ini tidak melakukan pembulatan terhadap jumlah tenaga kerja karena hanya mengobservasi RAB, dan tidak melihat kenyataan di lapangan.
6. Pekerjaan yang memiliki satuan Lump Sum tidak dihitung dalam proses, karena tidak memiliki analisa harga satuan.
7. Dalam penelitian ini, nilai proyek dihitung dengan tidak memperhitungkan biaya item pekerjaan dengan satuan lump sump, *fee + overhead* dan pajak.

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan peneliti-peneliti terdahulu, persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada tabel.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Inneke Irawati Tunggal Manuain, 2013. "Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja dan Material Terhadap Biaya dan Keuntungan Proyek"	Sama-sama menghitung perubahan harga satuan tenaga kerja dan material. Sama-sama menggunakan variasi perubahan harga satuan antara -20% hingga 20%	Skripsi terdahulu menggunakan variasi perubahan harga -20% s/d +20% dengan interval 2,5%, sedangkan variasi perubahan harga yang dibahas pada skripsi ini adalah -20% s/d +20% dengan interval 2%. Simulasi perubahan harga satuan pada penelitian terdahulu hanya selama 1 bulan, sedangkan simulasi perubahan harga pada penelitian ini adalah selama 2 bulan. Penelitian ini juga meneliti hubungan perubahan harga satuan peralatan. Pada penelitian terdahulu studi kasus yang ditinjau adalah pada Proyek Peningkatan Kapasitas Jalan Timor-Timur Kupang (Tahun Anggaran 2012), sedangkan studi kasus yang diambil pada penelitian ini adalah pada Proyek Peningkatan Jalan

		Mudajebak (Bts. Kab.) Lato-Wairunu (Tahun Anggaran 2015).
2.	Maria Yulita Rafu, 2015. “Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material Dan Peralatan Terhadap Biaya Keuntungan Proyek”	Sama-sama menghitung perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan. Sama-sama menggunakan variasi perubahan harga satuan antara -20% hingga 20% Skripsi terdahulu menggunakan variasi perubahan harga -20% s/d +20% dengan interval 5%, sedangkan variasi perubahan harga yang dibahas pada skripsi ini adalah -20% s/d +20% dengan interval 2%. Simulasi perubahan harga satuan pada penelitian terdahulu hanya selama 1 bulan, sedangkan simulasi perubahan harga pada penelitian ini adalah selama 2 bulan. Pada penelitian terdahulu studi kasus yang ditinjau adalah pada Proyek Peningkatan Struktur Jalan Lingkar Luar Kota Kupang (Tahun Anggaran 2013), sedangkan studi kasus yang diambil pada penelitian ini adalah pada Proyek Peningkatan Jalan Mudajebak (Bts. Kab.) Lato-Wairunu (Tahun Anggaran 2015).